

Penerbitan Prangko Seri Alat Musik Tradisional Indonesia

Kekayaan budaya Indonesia tercermin dari keberadaan alat musik tradisional yang dimiliki. Setiap provinsi di Indonesia memiliki banyak alat musik tradisional, beberapa yang digali dari sumber daya alam masing-masing daerah. Seperti alat musik Bambu Hitada yang berasal dari provinsi Maluku Utara, terbuat dari bambu sebagai bahan utama dikarenakan pohon bambu tumbuh subur di wilayah tersebut. Pada seri prangko ini dipilih salah satu yang dianggap dapat mewakili provinsinya masing-masing.

Melanjutkan penerbitan seri Alat Musik Tradisional sebelumnya, setelah secara berturut-turut diterbitkan pada tahun 2013 dan 2014, Indonesia pada tanggal 9 Maret 2015 ini menerbitkan seri prangko untuk 11 provinsi berikutnya, yaitu: Dol dari Bengkulu, Tehyan dari DKI Jakarta, Cangor dari Jambi, Panting dari Kalimantan Selatan, Kacapi dari Sulawesi Selatan, Kendang dari DI Yogyakarta, Hasapi dari Sumatera Utara, Kolintang dari Sulawesi Utara, Bambu Hitada dari Maluku Utara, Dambus dari Kepulauan Bangka Belitung dan Sarone dari Nusa Tenggara Barat.

Prangko seri ini memiliki nominal Rp 3.000,- yang merupakan tarif pengiriman surat tingkat berat pertama dalam negeri. Menyertai penerbitan prangko seri Alat Musik Tradisional tahun ini diterbitkan juga 3 buah Sampul Hari Pertama seharga Rp 42.000,-

Berikut desain prangko tersebut :

